

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

1. Sejarah Kota Pekanbaru

Berdasarkan sejarahnya, kota Pekanbaru hanyalah sebuah dusun kecil yang dikenal dengan dusun senapelan yang dipimpin oleh seorang kepala dusun yang disebut Batin. daerah ini dulunya adalah sebuah ladang yang semakin lama semakin berkembang dan menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan itu berpindah ketempat pemukiman baru yang kemudian disebut dusun payung sekaki yang terletak ditepi muara sungai Siak. Nama payung sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan senapelan.

Perkembangan senapelan berhubungan erat dengan perkembangan erat dengan perkembangan kerajaan siak sri indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan. Beliau membangun istanananya dikampung bukit berdekatan dengan kampung senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak disekitar mesjid raya sekarang. Sultan tersebut mempunyai inisiatif membuat pekan di Senapelan namun hal itu tidak berkembang. Usaha yang telah dirintisnya itu dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali ditempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang.

Pada hari Selasa tanggal 21 Rajab 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan hasil musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar, dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi “Pekan

Baharu". Sejak saat itu sebutan untuk Senapelan sudah ditinggalkan dan Pekan Baharu mulai dipopulerkan. Pekan Baharu akhirnya berubah menjadi Pekanbaru karena masyarakat lebih menggunakan kata Pekanbaru dalam bahasa yang digunakan sehari-hari. Dan oleh pemerintah daerah ditetapkan sebagai Ibukota Propinsi Riau.

2. Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ} 14'$ - $101^{\circ} 34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ} 25'$ - $0^{\circ} 45'$ Lintang Utara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 1987 tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96 \text{ Km}^2$ menjadi $\pm 446,50 \text{ km}^2$, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ Km}^2$.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 3 tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan. Adapun kecamatan yang ada di kota Pekanbaru adalah:

1. Kecamatan Tampan
2. Kecamatan Payung Sekaki
3. Kecamatan Bukit Raya

4. Kecamatan Marpoyan Damai
5. Kecamatan Tenayan Raya
6. Kecamatan Lima Puluh
7. Kecamatan Sail
8. Kecamatan Pekanbaru kota
9. Kecamatan Sukajadi
10. Kecamatan Senapelan
11. Kecamatan Rumbai
12. Kecamatan Rumbai Pesisir

Batas-batas Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Siak;
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan;
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan;
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar;

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur kota. Sungai Siak memiliki beberapa anak sungai, antara lain, Sungai Umban Sari, Sungai Air Hitam, Sungai Sibam, Sungai Setukul, Sungai Pengambang, Sungai Ukai, Sungai Sago, Sungai Senapelan, Sungai Limau, dan Sungai Tampan. Sungai Siak merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta beberapa daerah lain di Provinsi Riau.

3. Pemerintahan

Kota Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan pembangunan dewasa ini. Secara administrasi Kota Pekanbaru dipimpin oleh Walikota dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau. Kota Pekanbaru didalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan menjadi harapan untuk dapat menjawab setiap permasalahan dan tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan sosial ekonomi, politik dan lainnya dalam masyarakat. Keberadaan Kota Pekanbaru merupakan dasar dekonsentrasi sebagaimana dimaksud dalam Perda Kota Pekanbaru No. 3 Tahun 2003, Kota Pekanbaru dibagi atas 12 (dua belas) Kecamatan yang terdiri dari 58 Kelurahan.

3. Penduduk.

Kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau telah berkembang dengan pesat. Penduduk Kota Pekanbaru berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2016 berjumlah 787.776 jiwa yang terdiri dari 393.867 laki-laki dan 393.899 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Menurut Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sukajadi	22.431	25.161	47.592
2	Pekanbaru Kota	14.969	15.679	30.648
3	Sail	11.257	11.432	22.689
4	Lima Puluh	21.822	20.578	42.400
5	Senapelan	17.708	16.750	34.458
6	Rumbai	29.405	27.306	56.711
7	Bukit Raya	40.116	39.036	79.152
8	Tampan	55.673	58.966	114.639
9	Marpoyan Damai	61.116	60.571	121.687
10	Tenayan Raya	52.999	51.164	104.163

11	Payung Sekaki	35.183	36.939	72.122
12	Rumbai Pesisir	31.188	30.317	61.505
Jumlah		393.867	393.899	787.766

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru, 2017.

B. Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

1. Visi Misi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Adapun Visi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru yaitu: Terwujudnya Tingkat Kualitas Pelayanan dan Penyediaan Jasa Transportasi yang lengkap, menyeluruh, handal dan terjangkau.

Adapun yang menjadi Misi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan memberdayakan SDM perhubungan yang berkualitas dan profesional;
- b. Memperbaiki, mempertahankan, meningkatkan aksesibilitas dan tingkat kualitas pelayanan perhubungan;
- c. Mengusahakan ketersediaan/kecukupan dan kehandalan prasarana, sarana, sistem jaringan transportasi;
- d. Meningkatkan koordinasi pelayanan dan pengawasan operasional perhubungan.

2. Tujuan

Tujuan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kelancaran, keamanan dan keselamatan pelayanan jasa perhubungan untuk menunjang pengembangan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat.

- b. Meningkatkan kemampuan pelayanan di bidang perhubungan.
- c. Meningkatkan pelaksanaan penegakan hukum.
- d. Meningkatkan disiplin kerja dan profesionalisme aparatur pemerintah

3. Sasaran

- a. Meningkatnya perlengkapan fasilitas jalan dan fasilitas pengujian, meningkatnya sarana transportasi darat dan angkutan danau dan keselamatan penyeberangan dengan indikator sasaran peningkatan perlengkapan fasilitas.
- b. Meningkatnya pelayanan yang cepat, tepat dan akurat kepada masyarakat pengguna jasa perhubungan.
- c. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran hukum, dibidang perhubungan dengan indikator sasaran pemberian sanksi hukum.
- d. Meningkatnya disiplin kerja dan kinerja aparatur pemerintah yang didukung sarana dan prasarana yang memadai dengan indikator sasaran peningkatan disiplin kerja dan kinerja pegawai.
- e. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

4. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahkan:
 - 1. Subbagian Perencanaan
 - 2. Subbagian Tata Usaha

3. Subbagian Keuangan dan Aset
- c. Bidang Lalu Lintas, membawahkan:
 1. Seksi Manajemen Lalu Lintas
 2. Seksi Rekayasa Lalu Lintas
 3. Seksi Analisis Dampak Lalu Lintas
- d. Bidang Angkutan dan Sarana, membawahkan:
 1. Seksi Angkutan Dalam Trayek
 2. Seksi Angkutan Tidak dalam Trayek dan Angkutan Barang
 3. Seksi Pengujian Sarana
- e. Bidang Prasarana, membawahkan:
 1. Seksi Perencanaan Sarana
 2. Seksi Pembangunan Sarana
 3. Seksi Pengoperasian Sarana
- f. Bidang Pengembangan dan Keselamatan, membawahkan:
 1. Seksi Pemaduan Moda dan Teknologi Perhubungan
 2. Seksi Lingkungan Perhubungan
 3. Seksi Keselamatan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.